

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman, kosmetik semakin menjadi kebutuhan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia khususnya bagi kaum wanita. Wajah merupakan hal penting yang selalu di perhatikan dalam perawatannya. Terdapat berbagai jenis produk yang dapat digunakan, mulai dari *skincare*, *facial wash*, *lipstik*, *blush-on*, *foundation*, masker wajah. Kosmetika menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/MENKES/PER/VIII/2010 tentang kosmetika adalah “bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.”

Masker wajah merupakan salah satu produk kosmetika yang memiliki banyak manfaat untuk merawat kulit khususnya kulit wajah. Penggunaan masker wajah pada umumnya dapat memberikan efek sebagai anti aging, pencerah, menghilangkan jerawat, menyamarkan noda hitam serta flek-flek hitam, memberikan kelembaban wajah dan kelembutan setelah pemakaiannya. Produk masker sendiri sudah banyak macamnya yang beredar mulai dari masker bubuk, masker krim, masker gel dan masker kertas. Jenis masker yang praktis digunakan yaitu masker gel yang setelah kering dapat langsung dikelupas atau biasa dikenal dengan sebutan masker *gel peel off* (Muliawan 2013).

Masker wajah *gel peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaanya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis. Masker wajah *peel off* diformulasikan dengan zat aktif, basis *polivinil alkohol* (PVA), bahan pelunak, pelembab, pengawet, surfaktan dan pewangi. Masker *gel peel off* sendiri memiliki banyak keunggulan dibandingkan masker jenis lain yaitu sediaan berbentuk gel yang sejuk dan mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah secara maksimal dengan mudah. Sediaan masker dalam bentuk *gel peel off* memiliki keuntungan, yaitu mudah mengering dengan membentuk lapisan film yang mudah dicuci dan memberikan rasa dingin dikulit (Lachman dkk., 1986).

Alasan Penulis tertarik mengambil judul ini yaitu karena limbah dari kulit buah pisang kepok yang biasanya dibuang ternyata memiliki kandungan antioksidan yang lebih tinggi daripada buahnya sendiri. Maka dari itu memanfaatkan limbah kulit buah pisang kepok sebagai masker *gel peel off* sangat baik untuk kesehatan kulit. Pisang merupakan salah satu buah yang tinggi dengan karbohidrat. Namun, jenis karbohidrat tersebut dapat berubah seiring pematangannya. Kandungan zat aktif pada kulit buah pisang kepok antara lain flavonoid, tanin, saponin dan steroid. Flavonoid dipercaya sebagai salah satu komponen penting dalam proses penyembuhan luka. Tanin memiliki kemampuan sebagai antimikroba. Saponin dapat mempercepat proses penyembuhan luka akibat adanya aktivitas antimikroba dan bersifat sebagai antioksidan. Saat belum matang, kandungan karbohidrat utama dalam pisang adalah pati. Sedangkan, karbohidrat buah pisang yang telah matang lebih banyak berupa gula (Siti Nur Aidah, 2020).

Pisang kepok (*Musa paradisiaca L*) merupakan tanaman yang dapat hidup di daerah tropis maupun subtropis. Kulit buah pisang kepok secara *in vitro* memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi dibanding bagian tanaman pisang lainnya. Manfaat pisang kepok sangat baik untuk kesehatan tubuh. Pisang kepok tak hanya lezat, namun juga memiliki berbagai nutrisi yang baik untuk tubuh (Satuhu dan Supriyadi, 2008).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sediaan formulasi masker *peel off* dikatakan stabil yaitu berdasarkan parameter. Parameter yang digunakan itu berupa pengujian organoleptis, dimana standar organoleptis yang baik yaitu tidak terjadi perubahan bentuk, bau dan warna selama penyimpanan. (Septiani, 2011). Pengujian viskositas, adapun nilai viskositas sediaan masker *gel peel off* yang baik yaitu 2000-4000 cps (Gard dkk., 2002). Pengujian pH, rentang pH sediaan yang sesuai dengan pH kulit wajah yaitu 4,5-6,59 (Mappa at al, 2013). Pengujian daya sebar, persyaratan daya sebar yaitu antara 5-7 cm (Garg dkk., 2002). Dan pengujian waktu sediaan kering, persyaratan untuk waktu sediaan mengering yaitu selama 15 - 30 menit (Slavtcheff, 2000).

Tujuan dilakukannya parameter tersebut yaitu untuk mengetahui seberapa stabil formulasi sediaan masker wajah ekstrak kulit pisang kepok dalam bentuk *gel peel off*. Seperti contoh yaitu pH yang bisa saja berubah dengan cara waktu penyimpanan dan pada suhu berapa masker *peel off* untuk tetap stabil.

Waktu yang baik untuk masker *gel peel off* ini bisa mengering yaitu berdasarkan standarnya antara 15 - 30 menit. Dari tiga jurnal yang ingin dilakukan dalam penelitian studi literatur, pada jurnal I dan jurnal II ekstrak dari kulit buah pisang kepok ini dilakukan dengan cara maserasi menggunakan kadar etanol 96% dan jurnal III menggunakan kadar etanol 70%.

Adapun bahan rujukan studi literatur yaitu untuk mengetahui kestabilan formulasi sediaan masker wajah ekstrak kulit pisang kepok dalam bentuk *gel peel off* yang dikutip dari jurnal penelitian skripsi dengan judul “formulasi sediaan masker *gel peel off* ekstrak kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca pericarpium*) pada variasi jenis humektan” (Frida Ardina Pratiwi, 2018) sebagai literatur I. Jurnal dengan judul “pengaruh variasi humektan sediaan masker *gel peel off* ekstrak etanol kulit pisang kepok kuning (*Musa balbisiana*) dan aktifitasnya terhadap bakteri *propionibacterium acnes*” (Desi Sri Rejeki, dkk., 2021) sebagai literatur II. Jurnal dengan judul “formulasi masker *gel peel off* dari kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca L*)” (Samiyati, Mandike Ginting, 2017) sebagai literatur III.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Studi Literatur Kestabilan Formulasi Humektan Sediaan Masker Wajah *Gel Peel Off* Dari Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa acuminata balbisiana* colla)”.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Apakah kulit buah pisang kepok dapat diformulasikan menjadi sediaan masker wajah dalam bentuk *gel peel off* berdasarkan literatur?
- b. Bagaimanakah kestabilan formulasi masker dari kulit buah pisang kepok dalam bentuk *gel peel off* berdasarkan literatur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui formulasi kulit buah pisang kepok menjadi sediaan masker wajah dalam bentuk *gel peel off* berdasarkan literatur.
- b. Untuk mengetahui kestabilan dari formulasi masker *gel peel off* dari kulit buah pisang kepok berdasarkan literatur.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang kosmetika terutama sediaan masker wajah *gel peel off* dari kulit buah pisang kepok.
- b. Diharapkan bisa memberikan kemudahan dalam pemanfaatan kulit buah pisang kepok sebagai formulasi sediaan masker wajah *gel peel off*.
- c. Sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.